

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sarana fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam menyelenggarakan rekam medis (Kementrian Kesehatan RI, 2009). Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008). Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi dan tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2008).

Unit rekam medis merupakan bagian yang penting, karena pada bagian inilah semua informasi dan pengelolaan data pasien dilakukan. Bagian unit rekam medis dimulai dari penerimaan pasien, distribusi, assembling, pengkodean, indexing, penyimpanan berkas rekam medis hingga pelaporan. Penerimaan pasien atau tempat pendaftaran pasien yaitu gerbang utama rumah sakit dan di tempat inilah petugas melakukan kontak langsung dengan pasien. Penerimaan pasien di rumah sakit terdapat tiga bagian yaitu tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ), tempat pendaftaran pasien rawat inap (TPPRI) dan unit gawat darurat (UGD) (Reni & Dwi, 2017).

Pada tempat pendaftaran pasien terdapat proses identifikasi pasien yaitu pencatatan identitas dan proses pelayanan kepada pasien diperlukan penyelenggaraan rekam medis yang terlaksana dengan baik dan dapat memberikan informasi yang akurat. Pelayanan tersebut didukung dengan sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitasnya. Adapun kuantitas adalah jumlah tenaga kerja yang ada harus sesuai dengan banyaknya

beban kerja. Sedangkan kualitasnya dipengaruhi oleh kinerja dari seorang tenaga pendaftaran terkait bagaimana cara melayani, berkomunikasi yang baik dengan pasien, serta melakukan pencatatan dengan baik. Pada tempat pendaftaran ini sudah dimulai pengelolaan data pasien. Pengelolaan rekam medis harus dilakukan dengan sebaik mungkin guna menciptakan pelayanan yang optimal, pelayanan yang optimal tentunya didukung dengan kemampuan, keterampilan dan tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) (Reni & Dwi, 2017).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan februari 2023 di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang. Petugas pendaftaran pasien rawat jalan offline di gedung merpati berjumlah 3 orang yang pelayanannya dimulai dari jam 07.00-14.00 dan tidak ada jam istirahat pada saat jam pelayanan dari hari senin - jumat.

Adapun jumlah kunjungan pasien dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2022

Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUP Dr. Kariadi	
Bulan	Jumlah
Januari	16835
Februari	16088
Maret	20104
April	16347
Mei	15264
juni	19041
Juli	18812
Agustus	21806
September	22317
Oktober	19825
November	19549
Desember	19882

Sumber : Data sekunder kunjungan pasien rawat jalan tahun 2022

Tabel 1.1 menunjukkan kondisi kunjungan pasien rawat jalan jumlahnya mencapai ribuan kunjungan setiap bulannya. Kunjungan terendah berada pada

bulan Mei jumlah kunjungan pasien mencapai 15264 pasien, dan kunjungan tertinggi berada pada bulan September jumlah kunjungan pasien mencapai 22317 pasien.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa banyaknya pasien dari luar kota yang datang terlambat untuk berobat, selain itu terkadang dokter praktek poli yang mendapatkan shift siang datang tidak tepat waktu sehingga mengakibatkan petugas pendaftaran harus lembur karena tugas yang belum selesai. Selain itu terdapat petugas yang tidak hanya menyelesaikan tugasnya sesuai dengan *job description* (uraian tugas) yang telah ditetapkan, akan tetapi juga membantu menyelesaikan tugas-tugas lainnya, seperti pada petugas pendaftaran rawat jalan online yang juga merangkap membantu petugas pendaftaran offline. Mengenai jumlah dan kualifikasi sumber daya manusia atau petugas yang dibutuhkan dapat disesuaikan dengan hasil analisis beban kerja, kebutuhan, dan kemampuan pelayanan Rumah Sakit (Kemenkes RI, 2020).

PMK No. 33 Tahun 2015 yang menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) menjelaskan tentang pedoman yang digunakan untuk menyusun perencanaan penyediaan dan kebutuhan SDM di beberapa institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, untuk perhitungan kebutuhan tenaga kerja di RSUP Dr.Kariadi pada saat ini sudah menggunakan metode ABK-Kes.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti ”Analisis Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Di Unit TPPRJ Menggunakan Metode ABK-Kes Di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2022”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung kebutuhan tenaga kerja petugas TPPRJ menggunakan metode ABK-Kes di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2022.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Menghitung waktu kerja tersedia petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2022.
- b. Menghitung komponen beban kerja dan norma waktu petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2022.
- c. Menghitung standar beban kerja petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2022.
- d. Menghitung standar tugas penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP) petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2022.
- e. Menghitung kebutuhan petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2022.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Rumah Sakit

Laporan ini dapat dijadikan sebagai referensi terkait perhitungan kebutuhan tenaga kerja petugas bagian TPPRJ menggunakan metode ABK-Kes di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.3.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan perhitungan kebutuhan tenaga kerja. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan dan penelitian selanjutnya terkait dengan perhitungan kebutuhan tenaga kerja.

1.3.3 Bagi Peneliti

Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat kuliah. Diharapkan laporan ini dapat menambah pengetahuan tentang tahapan dalam menghitung kebutuhan tenaga kerja di unit TPPRJ RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang beralamatkan di Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang dan dilaksanakan selama 3 bulan (11 minggu) pada tanggal 16 Januari sampai dengan 7 April 2023.

1.5 Metode pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan oleh mahasiswa D-IV Rekam Medik Politeknik Negeri Jember dilaksanakan secara luring selama 3 bulan dari bulan dari bulan Januari - April, pelaksanaan PKL dilaksanakan dari hari senin - jumat mulai pukul 07.30-16.00. Kegiatan selama PKL yaitu pemaparan materi dari CI RSUP Dr. Kariadi Semarang yang akan berganti setiap minggu untuk permaterinya. Kemudian dilanjutkan dengan Studi Kasus terkait aspek manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang, dan presentasi tugas kasus terkait aspek manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode ABK-Kes.

1.5.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara dengan petugas pendaftaran rawat jalan serta observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh petugas pendaftaran pasien rawat jalan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, surat edaran, peraturan, atau penelitian terdahulu.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan bagiatan pendaftaran oleh petugas pendaftaran rawat jalan RSUP Dr. Kariadi.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada pendaftaran pasien rawat jalan RSUP Dr. Kariadi.